

PRESS RELEASE

Toraja Utara, 25 November 2024

Badan Pengawas Pemilihan Umum - Bawaslu Kabupaten Toraja Utara telah melakukan pemetaan terhadap Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 3 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 8 indikator yang banyak terjadi, dan 4 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan di 151 Kelurahan/Lembang di 21 Kecamatan se-Kabupaten Toraja Utara yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya.

Secara umum terdapat 8 (delapan) Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas tidak diberikan kode disabilitas pada DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). Kedua, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). Ketiga, politik uang. Keempat, politisasi SARA. Kelima, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). Keenam, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). Ketujuh, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye). Kedelapan, jaringan listrik dan internet.

3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

1. 232 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT
2. 230 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)
3. 150 Pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)

8 (Delapan) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Banyak Terjadi

1. 69 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi
2. 63 TPS yang terdapat KPPS merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas.
3. 22 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi
4. 25 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)
5. 11 TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan
6. 11 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu
7. 10 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)
8. 6 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih



PRESS RELEASE

Toraja Utara, 25 November 2024

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi Berdasarkan Riwayat Pemilihan Umum di Kabupaten Toraja Utara

- 1.3 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS
- 2.7 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)
- 3.2 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon
- 4.1 TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi acuan bagi Bawaslu Kabupaten Toraja Utara, KPU Toraja Utara, Pasangan Calon, Pemerintah setempat, Aparat Penegak Hukum, media dan seluruh Masyarakat.

1. melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan;
2. koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait;
3. sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat;
4. kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif; dan
5. menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Rekomendasi

Dari hasil Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Toraja Utara merekomendasikan KPU Kabupaten Toraja Utara untuk menginstruksikan kepada jajaran PPK, PPS dan KPPS untuk:

1. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
2. berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
3. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.



PRESS RELEASE

Toraja Utara, 25 November 2024

Sebaran Potensi TPS Rawan dalam Satu Kecamatan

INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
Pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	150	Awan Rantekarua, Balusu, Bangkelekila, Baruppu, Buntao, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo, Kapala Pitu, Kesu, Nanggala, Rantebua, Rantepao, Rindingallo, Sa'dan, Sanggalangi, Sesean, Sesean Suloara, Sopai, Tallunglipu, Tikala dan Tondon
TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	230	Awan Rantekarua, Balusu, Bangkelekila, Baruppu, Buntao, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo, Kapala Pitu, Kesu, Nanggala, Rantebua, Rantepao, Rindingallo, Sa'dan, Sanggalangi, Sesean, Sesean Suloara, Sopai, Tallunglipu, Tikala dan Tondon
TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	25	Awan Rantekarua, Baruppu, Buntao, Nanggala, Rantepao, Rindingallo dan Sesean Suloara
TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	63	Awan Rantekarua, Balusu, Bangkelekila, Baruppu, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo, Kapala Pitu, Nanggala, Rantepao, Sa'dan, Sanggalangi, Sopai, Tikala dan Tondon
TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	3	Rindingallo, Sanggalangi dan Tondon
TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	11	Tondon
TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu	1	Sesean
TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	11	Awan Rantekarua dan Baruppu
TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	10	Baruppu dan Sa'dan
TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	6	Baruppu, Rantepao, Rindingallo dan Sa'dan



PRESS RELEASE

Toraja Utara, 25 November 2024

TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	2	Buntao dan Rantepao
TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	69	Baruppu, Buntao, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo, Kesu, Nanggala, Rindingallo, Sa'dan, Sanggalangi, Sesean dan Tondon
TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	22	Baruppu, Buntu Pepasan dan Nanggala
TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	232	Awan Rantekarua, Balusu, Bangkelekila, Baruppu, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo, Kapala Pitu, Kesu, Nanggala, Rantebua, Rantepao, Rindingallo, Sa'dan, Sanggalangi, Sesean Suloara, Tallunglipu, Tikala dan Tondon
TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	7	Awan Rantekarua, Rantebua, Rantepao, Kapala Pitu, Sopai, Baruppu dan Nanggala
TPS yang memiliki konsentrasi massa	8	Kapala Pitu, Nanggala, Rantebua, Sesean Suloara, Buntu Pepasan, Dende Piongan Napo